

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *critical success factor* dalam penerapan sistem perencanaan pembangunan daerah di Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (Jogjaplan).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada empat orang narasumber yang terlibat dalam penerapan Jogjaplan. Teknik analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Untuk memastikan agar temuan tidak memberikan kesimpulan yang berbeda maka dilakukan uji validitas data melalui triangulasi sumber dan teknik, serta *member checking*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah DIY membangun dan menerapkan sistem teknologi informasi pada bidang perencanaan pembangunan daerah. Sistem tersebut diwujudkan dalam bentuk aplikasi yang diberi nama Jogjaplan. Sejak tahun 2013, Jogjaplan mengantarkan Pemerintah DIY mendapatkan anugerah Pangripta Nusantara dari Bappenas sebagai provinsi yang memiliki perencanaan terbaik. Adapun *critical success factor* dalam penerapan sistem perencanaan pembangunan di Pemerintah DIY (Jogjaplan), yaitu komitmen pimpinan yang kuat dari Gubernur DIY, sumber daya manusia, regulasi, kelembagaan, serta infrastruktur jaringan dan *server*.

Kata kunci: *critical success factor*, penerapan, perencanaan, jogjaplan.

Abstract

This research aims to analyze critical success factor of the regional development planning system implementation in the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta (Jogjaplan).

This research used qualitative research method by case study approach. Data were collected by semi-structured interview, observation, and documentation. The interview was conducted to four interviewees who ware involved in Jogjaplan implementation. Data analysis technique used Miles and Huberman method which consisted of three activities which ware: data reduction, data display, and conclusion/verification. In order to ensure that the findings did not give different conclusion, hence, data validity test was conducted through source and technique triangulations, and member checking.

The Government of Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) established and implemented information technology system in their regional development planning. The system is achieved in the form of an application named Jogjaplan. Since 2013, Jogjaplan has made Government Of DIY as the province with the best planning and thus were awarded Pangripta Nusantara by National Development Planning Agency (Indonesian: Badan Perencanaan Pembangunan National/Bappenas). The critical success factors in the regional development planning system implementation of the DIY Government (Jogjaplan), namely: leader's commitment, human resources, regulation, institutional, and network and server infrastructure.

Keywords: critical success factor, implementation, planning, jogjaplan.